

FUNGSI *ISLAMIC CENTER* SEBAGAI DESTINASI WISATA RELIGI DI KOTA MATARAM

Lalu Iwan Eko Jakandar

Email: lalujakandar46@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Islamic Center dijadikan sebagai tempat destinasi wisata religi di Kota Mataram. Selain itu, apa saja upaya yang dilakukan oleh pihak pengurus Islamic Center untuk meningkatkan wisata religi di Kota Mataram. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi deskriptif. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Islamic Center disamping sebagai tempat ibadah, Islamic Center Kota Mataram ini berfungsi sebagai pusat kebudayaan, wisata religi, pasar seni, dan aktivitas religius lainnya. Dalam upaya mempromosikan wisata religi yang berpusat di Islamic Center ini, pemerintah setempat beserta pengelola Islamic Center mensinergikan sumber daya setempat termasuk memberdayakan para perajin garmen dan kayu cukli yang merupakan produk kerajinan unggulan di Kota Mataram agar mereka membuat berbagai pernik-pernik bertemakan Islamic Center. Selain itu, IC akan menjadi ikon pariwisata halal khususnya Kota Mataram, serta sebagai pusat peradaban Islam. Pengelola dan pelaksana Islamic Center bersama dengan pemerintah Provinsi NTB, sesuai dengan visi dan misi yang diembannya berperan untuk mewujudkan fungsi Islamic Center sebagai pusat ibadah. Juga sebagai pusat pengembangan masyarakat, persatuan umat, peningkatan keimanan dan ketakwaan dalam membentuk akhlak mulia serta kecerdasan umat.

Kata Kunci: Fungsi, wisata religi, Pengelola Islamic Center

PENDAHULUAN

Pulau Lombok adalah sebuah pulau di kepulauan sunda kecil atau Nusa Tenggara yang dipisahkan oleh selat Lombok dari Bali di selat barat dan selat alas disebelah timur dari Sumbawa. Luas pulau ini mencapai 5.435 km² menempatkannya pada peringkat 108 dari daftar pulau berdasarkan

luasnya di dunia. Kota utama di pulau ini adalah Kota Mataram. Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat (NTB) memang terkenal dengan julukan Pulau seribu Masjid Hal ini dikarenakan banyak sekali bangunan masjid dari yang bersejarah sampai yang modern, selain itu masyarakat pulau Lombok atau Nusa Tenggara merupakan masyarakat yang sangat antusias terhadap agama. Kegiatan wisata rupanya tidak melulu mengenai hal-hal yang menenangkan secara duniawi saja. Berwisata tetap bisa menjadikan seseorang dekat dengan Sang Pencipta.⁶ Salah satunya dengan mengunjungi beberapa objek wisata religi. Objek wisata religi itu sendiri juga banyak macamnya. Namun, objek wisata religi yang satu ini pasti bisa memenuhi kebutuhan rohani sekaligus wisata yang menarik karena berada di Lombok, yang notabene dikelilingi oleh berbagai objek wisata menarik lainnya untuk dikunjungi. Inilah Islamic Center di Kota Mataram yang bisa dikunjungi sebagai objek wisata religi yang menarik sekaligus bisa dituju sebagai salah satu Tips Liburan ke Lombok untuk mendekatkan diri pada sang Pencipta.

Lombok kini menjadi pusat pendorong wisata syariah di Indonesia yang merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia. Indonesia memang tengah menggenjot wisata syariah untuk menarik minat pelancong dari negara-negara di Timur Tengah. Selain menarik turis Barat yang semakin banyak datang menikmati pantainya yang masih 'perawan', Lombok juga bersolek untuk mempromosikan warisan budaya Islam, mulai dari berbagai masjid kuno hingga tempat-tempat peninggalan ulama masa lalu. Hal tersebut tidak lepas dari tinggi nya dan besarnya semangat masyarakat Muslim di pulau Lombok untuk membangun Masjid di setiap desa, sehingga di dalam satu desa biasa di bangun lebih dari satu buah Masjid.

Pemerintah dan masyarakat pun berlomba-lomba untuk membangun wisata syariah yang paling besar dan paling indah. Salah satunya adalah yang sering disebut dengan sebutan Islamic Center yaitu tempat wisata religi yang berada di jantung Kota Mataram. Tentu hal ini tak lepas dari sejarah pendirian Islamic Center yang telah dibangun sejak masa kepemimpinan

⁶ Koentjaraningrat. 2004. Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. Hal. 32

Gubernur M. Zainul Majdi atau biasa disebut dengan Tuan Guru Bajang (TGB), dan rencana tersebut terealisasi pada tahun 2011. Islamic Center telah diresmikan pada tanggal 15 Desember Tahun 2013. Total biaya pembangunannya tersebut mencapai lebih dari 350 milyar rupiah. Islamic Center dibangun di atas lahan seluas 7,6 hektar disudut jalan langko dan udayana yang merupakan urat nadi lalu lintas di kota Mataram.⁷

Islamic Center tersebut di bangun sangat megah dan indah sehingga dapat menampilkan perpaduan antara karakteristik bangunan tradisional Lombok dan Sumbawa. Rumah ibadah yang sekaligus sebagai tempat wisata religi tersebut memiliki kubah serta menara artistik yang dapat dibilang cukup baru di pulau Lombok. Perbedaan dengan yang lainnya, Islamic Center ini memang dapat membuat banyak orang terkagum-kagum dikarenakan kubah di langit ruangan Islamic Center tersebut diberikan sentuhan batik dengan warna biru putih yang menyejukan. Sementara itu, disekeliling tembok dan tiang bangunan Islamic Center di cat dengan warna keemasan. Dan ada beberapa bangunan khusus sebagai sarana tempat mengambil air wudhu, tampak berjejeran apik dan rapi di samping bangunan utama Islamic Center tersebut. Desain yang unik dari Islamic Center ini bahkan dapat memikat banyak wisatawan, tidak hanya wisatawan domestik tetapi juga sampai dengan wisatawan mancanegara yang datang, sehingga terbang jauh karena hanya ingin melihat dari dekat keelokan tempat wisata tersebut. Tidak heran jika pemerintah NTB menjadikan Islamic Center sebagai salah satu destinasi wisata religi di pulau Lombok.⁸

Sementara itu mengenai bangunan Islamic Center tersebut juga dilengkapi dengan menara setinggi 99 meter yang sesuai dengan 99 nama ALLAH (Asmaul Husna). Bangunan menara tersebut di buka sebagai objek wisata yang digunakan untuk memandang wajah kota Mataram dari ketinggian baik disaat siang hari maupun malam hari. Selain sebagai tempat

⁷ <http://www.lombokpost.net/2017/04/29/minat-wisata-ujung-jari-provinsinyb-gan-launching-ishop-ntb/>. diakses pada tanggal 10 Oktober 2018

⁸ <http://beritawonganteng.blogspot.com-/2010/04/wisata-promosi-religi>). diakses pada tanggal 10 Oktober 2018

beribadah di Kota Mataram, Islamic Center ini juga berfungsi sebagai tempat wisata religi. Oleh karena itu upaya mempromosikan wisata religi yang berpusat pada Islamic Center ini, pemerintah setempat mensinergikan sumber daya setempat termasuk memberdayakan para perajin garmen dan kayu cukli yang merupakan produk kerajinan unggulan di kota Mataram agar mereka dapat membuat berbagai pernik-pernik yang bertemakan Islamic Center misalnya seperti pulpen, gantungan kunci, baju kaos bergambarkan Islamic Center bahkan batik sasak samawa mbojo (sasambo) bermotif Islamic Center dan masih banyak aksesoris lainnya. Tidak hanya itu, Islamic Center juga sebagai pusat kajian dan studi Agama Islam, Islamic Center di Kota Mataram sangat mengajarkan kebersamaan dan solidaritas yang amat kuat di masyarakat Lombok yang terdiri dari suku asli (Sasak) dan pendatang.

Islamic Center yang memiliki fasilitas ballroom dan ruang meeting menjadi ikon utama branding wisata halal Pulau Lombok. Sejumlah turis asing asal Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand, Maroko, Afrika Barat, Singapura, Mesir, dan Turki pernah singgah di masjid ini untuk beribadah. Meski berlabel wisata berbau religi, Islamic Center ini juga menarik minat wisatawan non-Muslim asal Belanda, Irlandia Utara, Inggris, Australia, hingga Prancis yang ingin melihat lebih dekat kemegahan masjid tersebut.

Menurut Sekretaris Umum Majelis Wilayah Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (MW KAHMI) Nusa Tenggara Barat M Zakiy Mubarak, menilai Islamic Center yang berada di Kota Mataram kini sudah menjadi ikon pariwisata halal bagi provinsi itu. "Disamping sebagai tempat ibadah, Islamic Center NTB juga telah ditetapkan sebagai destinasi wisata religi oleh pemerintah daerah," kata M Zakiy Mubarak di Mataram. Menurutnya, Provinsi NTB selain dikenal memiliki panorama alamnya yang indah, Pulau Lombok, satu diantara dua pulau besar di NTB juga populer dengan sebutan "Pulau Seribu Masjid".⁹ Julukan itu rasanya tak berlebihan kalau melihat fakta yang ada. Menurut penelitian Taufan Hidjaz, yang kemudian

⁹ Candra, Ardinal.2016. *Strategi komunikasi wisata religius dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisata oleh badan pengelola masjid agung islamic centre rokan hulu*. JOM FISIP Vol. 5: Edisi I Januari – Juni 2018.

dibukukan dengan judul "Lombok, Negeri Beribu Mesjid", dari 518 desa yang ada di Pulau Lombok, terdapat sekitar 9000-an masjid. Satu di antara masjid-masjid yang ada di Lombok, terindah, terbesar dan termegah, dengan menaranya yang menjulang tinggi ke angkasa hingga 114 meter, adalah Masjid Hubbul Wathan di kompleks Islamic Center NTB.¹⁰

Berdasarkan fenomena diatas Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "FUNGSI ISLAMIC CENTER SEBAGAI DESTINASI WISATA RELIGI DI KOTA MATARAM"

Rumusan Masalah penelitian ini adalah: *pertama*, mengapa Islamic Center dijadikan sebagai tempat destinasi wisata religi di Kota Mataram?. *Kedua*, apa saja upaya yang dilakukan oleh pihak pengurus Islamic Center untuk meningkatkan wisata religi di Kota Mataram?. Sedangkan tujuan yang diperoleh dari rencana pelaksanaan penelitian adalah: pertama, untuk mengetahui fungsi Islamic Center dijadikan sebagai tempat wisata religi di Kota Mataram. Kedua, untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh pihak pengurus Islamic Center untuk meningkatkan wisata religi di Kota Mataram.

Literatur Review

Keistimewaan Islamic Center

Pada dasarnya, Lombok merupakan sebuah lokasi wisata yang mayoritas penduduknya beragama Islam dan Hindu. Namun pemerintah Nusa Tenggara Barat telah giat mempromosikan objek wisata religi Lombok yang menarik minat wisata halal di Indonesia. Salah satu objek wisata religi yang digaung-gaungkan namanya adalah masjid kuno di Lombok yang juga merupakan sebuah lokasi bersejarah. Kegiatan promosi wisata halal di Lombok ini dilakukan di Islamic Center Mataram, yang juga dikenal dengan istilah Islamic Center Lombok. Lokasi ini saat ini telah menjadi salah satu *landmark* utama kawasan di Kota Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat.¹¹

Provinsi Nusa Tenggara Barat itu sendiri memang memiliki kisah dan rentetan sejarah yang panjang mengenai perkembangan dan peradaban

¹⁰<http://repository.petra.ac.id/15203-1/FM-retnoardianti.pdf>, diakses pada tanggal 10 Oktober 2018

¹¹ www.ntbprov.go.id, 2018, Visit NTB2018, diunduh pada tanggal 8 Oktober 2018 Pukul 9:03

Islam. Itulah mengapa lokasi tersebut akan tetap menarik untuk dikunjungi sebagai objek wisata saat berkunjung ke Lombok. Jika Anda sedang berada di Lombok, atau berencana berwisata ke Lombok, tidak ada salahnya mencoba mampir ke Islamic Center ini yang juga merupakan salah satu lokasi Wisata Anak di Lombok yang direkomendasikan.

Islamic Center di Kota Mataram merupakan simbol kebanggaan masyarakat Lombok yang mayoritas memeluk agama Islam. Lombok sendiri sebelumnya juga terkenal dengan julukan “Pulau Seribu Masjid”. Masjid ini berfungsi sebagai pusat kajian dan studi agama Islam. Islamic Center Kota Mataram sangat mengajarkan kebersamaan dan solidaritas yang amat kuat di masyarakat Lombok yang terdiri dari suku asli (Sasak) dan pendatang.

Wisata Religi

Kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu yang sementara. Sedangkan religi diartikan sebagai system dari konsep-konsep yang dipercaya dan menjadi keyakinan secara mutlak suatu ummat dan pemuka-pemuka yang melaksanakannya.¹²

Lebih lanjut, religi meliputi kepercayaan terhadap hal-hal gaib yang lebih tinggi kedudukannya dari pada manusia dan mencakup kegiatan-kegiatan yang dilakukan manusia untuk berkomunikasi dan mencari hubungan dengan kekuatan-kekuatan gaib tersebut.¹³

Wisata religi merupakan jenis wisata yang sering dikaitkan dengan agama, sejarah, adat istiadat dan kepercayaan ummat atau kelompok masyarakat. Wisata religi banyak dilakukan oleh perorangan atau rombongan ke tempat-tempat suci, ke makam-makam orang besar atau pemimpin yang diagungkan, ke bukit atau gunung yang dianggap keramat, tempat pemakaman tokoh atau pemimpin sebagai manusia ajaib penuh legenda. Wisata religi ini banyak dihubungkan dengan niat atau hasrat sang

¹² Shadily, Hassan. Pemimpin Redaksi, 1987, *Ensiklopedi Indonesia*. Jilid 4. Jakarta: P.T. Ichtiar Baru – Van Hoeve. Hal. 21

¹³ Pendit, Nyoman. S, 1987, *Ilmu Pariwisata. Sebuah Pengantar Perdana*, Jakarta: PT. Pradnya Paramita. Hal. 4

wisatawan untuk memperoleh restu, kekuatan bathin, keteguhan iman, dan tidak jarang pula untuk tujuan memperoleh berkah dan kekayaan melimpah.¹⁴ Dalam hubungan ini, orang-orang katolik misalnya melakukan wisata religi ke istana vatikan di Roma, orang-orang islam ke tanah suci, orang-orang budha di India, Nepal, Tibet dan sebagainya. Di tanah air kita banyak tempat-tempat suci atau keramat yang dikunjungi oleh umat-umat beragama tertentu, misalnya seperti candi Borobudur, Perambanan, Pura Pesakih di Bali, Sendang Sono di Jawa Tengah, makam Wali Songo, Gunung Kawi, makam Bung Karno di Blitar dan Sebagainya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif diartikan sebagai pendekatan yang menghasilkan data, tulisan dan tingkah laku yang didapat dari apa yang diamati.¹⁵ Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau melukiskann apa yang sedang diteliti dan berusaha untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang apa yang diteliti dan menjadi pokok permasalahan.

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menggali fakta tentang Fungsi Islamic Center Sebagai Destinasi Wisata Religi di Kota Mataram. Data dan informasi yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat kemudian ditarik suatu kesimpulan.¹⁶

Data diambil dari data primer dan sekunder. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu narasumber atau informan, peristiwa dan aktivitas serta dokumen dan arsip. Teknik pengambilan cuplikan dengan menggunakan teknik purposive dengan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi langsung, wawancara mendalam

¹⁴ Ihsan, Al. Vikry. 2014. *Strategi pengembangan wisata religi di rokan hulu Tahun 2014* (studi: pengelolaan masjid agung pasir Pengaraian). JOM FISIP Vol. 5: Edisi I Januari – Juni 2018.

¹⁵ Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketujuh. Bandung : CV Alfabeta. Hal. 112

¹⁶ Zeithaml, Valare A, Parasuraman, A, and Leonard L. Berry, 1996, "A *Conceptual Model of Service Quality and Its Implications For Future Research*". Journal of Marketing, Vol. 49, pp. 41-50

dan dokumentasi. Uji validitas data dilakukan dengan teknik triangulasi data atau sumber dan triangulasi metode. Analisis data menggunakan teknik analisis data interaktif dengan tahapan yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Prosedur penelitian dimulai dari persiapan, pengumpulan data, analisis data dan penyusunan laporan penelitian.

TEMUAN PENELITIAN

A. Islamic Center Dijadikan Sebagai Tempat Destinasi Wisata Religi di Kota Mataram

Pulau Lombok tidak hanya kaya akan kekayaan alam wisata bahari saja tetapi kaya akan wisata religi, sehingga memang pantas pulau Lombok dikenal dengan sebutan pulau “Seribu Masjid” karena di pulau Lombok memang sangat banyak Masjid, dan salah satu yang menjadi incaran wisatawan baik dalam maupun luar pulau Lombok yaitu Islamic Center Mataram.

1. Tempat Ibadah Umat Islam

Islamic Center Mataram dapat menampung Jamaah hingga 15.000 orang dan merupakan tempat ibadah umat Islam dalam melaksanakan Sholat 5 waktu dan Sholat Sunah, Sholat Jum’at, Sholat Iedul Fitri, Sholat Iedul Adha, membaca Al-Qur’an, Perayaan Hari Besar Islam (PHBI), serta dimanfaatkan untuk acara besar Islam lainnya.

2. Kubah dan Menara 99

Kemeriahan dan kemegahan Islamic Center ini juga semakin marak ketika Bulan Ramadhan tiba. Wisatawan lokal maupun wisatawan dari luar Nusa Tenggara Barat yang sedang menunggu jam buka puasa biasanya suka naik ke atas menara 99 untuk ngabuburit. Mereka bisa berfoto-foto di sana sambil menikmati suasana Lombok dari ketinggian. Pengalaman seperti ini pasti akan menjadi pengalaman wisata religi halal yang menarik saat berada di Lombok.

Corak kubah Islamic Center Mataram khas batik suku Nusa Tenggara Barat yaitu suku SaSaMbo (Sasak, Samawa, dan Mbojo) yang merupakan 3 suku terbesar di propinsi tersebut. Selain itu juga, Islamic Center ini memiliki menara dengan tinggi 99 meter, kenapa menara

tersebut hanya setinggi 99 meter bukan 100 meter ? Jawabanya, karena 99 meter itu memiliki makna yaitu 99 Asma'ul Husna, Asma'ul Husna mengacu pada nama-nama, sebutan, gelar, hingga sifat-sifat Allah SWT, yang mana nama-nama tersebut juga sangat indah dan baik.

5. Kuliner dan Cendramata khas NTB

Bagi wisatawan yang ingin mencari kuliner saat mengunjungi Islamic Center Mataram dapat menikmati wisata kuliner yang berlokasi sekitar Islamic Center dengan harga bervariasi. Tersedia juga cendramata khas NTB yang berada sekitar Islamic Center dan yang tidak ketinggalan yaitu oleh-oleh makanan dan minuman khas Nusa Tenggara Barat di Lombok untuk dibawa pulang buat keluarga di rumah.

6. Fasilitas Lain

Fasilitas lain sebagai penunjang kegiatan di Masjid Islamic Center Mataram yaitu tersedianya Ballroom, area pendidikan, area pengkajian, area komersial, area hotel syariah, dan lift untuk menuju ke puncak menara 99 Masjid.

Fasilitas yang ada di Masjid Islamic Center Mataram ada beberapa yang terbuka untuk umum dan ada beberapa yang dikhususkan untuk umat Islam, salah satu bagian yang khusus untuk umat Islam yaitu bagian dalam Masjid yang digunakan untuk melaksanakan Sholat, membaca Al-Qur'an, dan kegiatan Islam lainnya.

Demikianlah beberapa penjelasan tentang informasi seputar fasilitas yang ada di Islamic Center Mataram semoga dengan berkunjung ke Masjid ini maka wisatawan mendapatkan Manfaat Wisata Religi, yang tentunya dapat menjadi ilmu yang bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

Bagi wisatawan yang datang dengan keluarga atau rombongan dan ingin berkunjung ke Islamic Center Mataram tetapi belum ada kendaraan maka dapat mengunjungi laman kami mobillombok.com untuk melakukan pemesanan kendaraan.

Tentunya mobillombok.com akan memberikan pelayanan yang baik dan informasi yang jelas seputar harga penyewaan, fasilitas yang disediakan, dan kapasitas mobil yang akan disewa.¹⁷

B. Upaya Yang Dilakukan Oleh Pihak Pengurus Islamic Center Untuk Meningkatkan Wisata Religi di Kota Mataram

1. Islamic Center Kota Mataram, Pusat Islam dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah

Selain sebagai penanda Kota Mataram, upaya yang akan dilakukan Islamic Center Mataram akan berfungsi sebagai pusat kebudayaan, wisata religi, pasar seni, dan aktivitas religius lainnya. Dalam upaya mempromosikan wisata religi yang berpusat di Islamic Center ini, pemerintah setempat beserta pengelola Islamic Center mensinergikan sumber daya setempat termasuk memberdayakan para perajin garmen dan kayu cukli yang merupakan produk kerajinan unggulan di Kota Mataram agar mereka membuat berbagai pernik-pernik bertemakan Islamic Center. Seperti gantungan kunci, pulpen, baju kaus bergambar Islamic Center, batik sasak samawa mbojo (sasambo) bermotif Islamic Center, serta aksesoris lainnya. Kini Masjid Islamic Center Mataram ini merupakan bangunan Masjid terbesar dan termegah di propinsi Nusa Tenggara Barat.

2. Islamic Center jadi Ikon Wisata Halal

Menurut hasil wawancara dengan Sekretaris Umum Majelis Wilayah Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (MW KAHMI) Nusa Tenggara Barat M Zakiy Mubarak, menilai Islamic Center yang berada di kota Mataram kini akan menjadi ikon pariwisata halal bagi provinsi itu. "Disamping sebagai tempat ibadah, Islamic Center juga telah ditetapkan sebagai destinasi wisata religi oleh pemerintah daerah," kata M Zakiy Mubarak di Mataram. Menurutnya, Provinsi NTB selain dikenal memiliki panorama alamnya yang indah, Pulau Lombok,

¹⁷<http://harisahmad.blogspot.com/2010/05/definispengertian-promosiwisata>. Diunduh pada 10 oktober 2018

satu diantara dua pulau besar di NTB juga populer dengan sebutan “Pulau Seribu Masjid”.

Memasuki bulan Ramadhan seperti sekarang ini, kemanfaatan itu makin terasa. Kemeriahan suasana Islamic Center, tak bisa disembunyikan. Masjid ini selalu penuh dengan jamaah setiap waktu. Lebih khusus saat sholat maghrib, isya dan sholat tarawih. Apalagi di bulan suci Ramadhan kali ini, pemerintah daerah juga menghadirkan tiga Imam Besar dari Timur Tengah untuk melantunkan ayat-ayat-nya, dalam sholat tarawih di Islamic Center. Tak hanya itu, sebagai bagian dari event Pesona Khasanah Ramadhan (PKR), juga digelar bazar buku islam lengkap dengan diskon yang menggiurkan, ada juga stand travel dan umroh, plus pengajian yang disampaikan oleh dai-dai kondang,” ucapnya.

Lebih lanjut, Zakiy, tidak heran kalau jamaah yang datang tidak hanya dari seputaran Kota Mataram, tetapi juga dari seluruh penjuru Pulau Lombok. “Bahkan, tidak sedikit dari luar daerah (wisatawan), mengingat fungsi dari Islamic Center ini juga sebagai objek wisata religi bagi siapapun yang berkunjung ke Pulau Lombok,” jelasnya. Islamic Center NTB lanjutnya, selain diharapkan menjadi pusat kegiatan keagamaan, juga diproyeksikan dapat menjadi pusat peradaban di Asia. Karena itu, di areal ini juga didirikan bangunan-bangunan yang akan diperuntukan bagi pusat pendidikan dan kebudayaan. Bahkan kedepan akan dihadirkan museum kebudayaan islam yang merepresentasikan perkembangan Islam di Asia, bahkan dunia,” tandas Zakiy Mubarak.

3. Islamic Center Sebagai Pusat Peradaban Islam

Berdirinya rumah ibadah ini dipercaya sebagai simbol kebangkitan peradaban Islam di Mataram, NTB, Indonesia, dan Asia. Mengubah kegelapan bagi umat muslim di Mataram menjadi cahaya terbesar di Asia Tenggara. Sahabat Saliha dapat berkunjung ke Islamic Center untuk melakukan berbagai kegiatan islam, mulai dari kegiatan ekonomi, pendidikan, pemberdayaan ZISWAF, serta acara hari raya lainnya. Dengan demikian, syiar Islam makin terangkat melalui

berbagai aktivitas IC. "Bangunan yang besar dan megah bahkan masjidnya sebagai 10 besar di Indonesia tidak banyak manfaatnya apabila tidak dikelola dengan baik. Jadikan Islamic Center sebagai pusat peradaban Islam," kata Bapak Mulyadin (Pengelola Islamic Center).

Lebih lanjut, Beliau mengatakan, membangun Islamic Center kedepan akan sangat besar dan megah sehingga memberikan manfaat yang besar apabila mampu dijadikan pusat ibadah dan kegiatan umat Islam dan masyarakat NTB secara umum. "Tentunya, badan pengelola dan pelaksana Islamic Center tidak mampu bekerja sendiri tanpa dukungan banyak pihak terkait. Koordinasi dan sinergitas dengan berbagai pihak baik pemerintahan daerah maupun organisasi kemasyarakatan perlu dibangun,".

Panitia Hari Besar Islam (PHBI) NTB dan Dewan Masjid Indonesia (DMI) NTB merupakan pihak-pihak yang sangat erat hubungannya dan saling mendukung keberadaan Islamic Center. Selain itu, mengharapkan dilakukannya revitalisasi pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan Islamic Center dan reaktualisasi fungsi Islamic Center. Tidak hanya Islamic Center (IC) tetapi seluruh masjid di NTB yang merupakan tugas dan tanggung jawab DMI.

Pengelola dan pelaksana Islamic Center hendaknya secara rutin melaksanakan kegiatan baik berkaitan dengan amal maupun kegiatan keagamaan yang melibatkan organisasi pemuda yang bergerak di bidang keagamaan. "Pengelola dan pelaksana Islamic Center bersama PHBI dan DMI sesuai dengan visi dan misi yang diembannya berperan untuk mewujudkan fungsi Islamic Center sebagai pusat ibadah. Juga sebagai pusat pengembangan masyarakat, persatuan umat, peningkatan keimanan dan ketakwaan dalam membentuk akhlak mulia serta kecerdasan umat,".

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada uraian di atas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Islamic Center di Kota Mataram merupakan simbol kebanggaan masyarakat NTB yang mayoritas memeluk agama Islamm, Corak kubah

Islamic Center Mataram khas batik suku Nusa Tenggara Barat yaitu suku SaSaMbo (Sasak, Samawa, dan Mbojo) yang merupakan 3 suku terbesar di propinsi tersebut.

2. Islamic Center Mataram dapat menikmati wisata kuliner yang berlokasi sekitar Islamic Center dengan harga bervariasi. Tersedia juga cendramata khas NTB yang berada sekitar Islamic Center dan yang tidak ketinggalan yaitu oleh-oleh makanan dan minuman khas Nusa Tenggara Barat di Lombok.
3. Islamic Center Kota Mataram, pusat islam dan pertumbuhan ekonomi daerah, itu terbukti dalam upaya mempromosikan wisata religi yang berpusat di Islamic Center ini, pemerintah setempat beserta pengelola Islamic Center mensinergikan sumber daya setempat termasuk memberdayakan para perajin garmen dan kayu cukli yang merupakan produk kerajinan unggulan di Kota Mataram agar mereka membuat berbagai pernik-pernik bertemakan Islamic Center. Seperti gantungan kunci, pulpen, baju kaus bergambar Islamic Center, batik sasak samawa mbojo (sasambo) bermotif Islamic Center, serta aksesoris lainnya.
4. Islamic Center yang berada di kota Mataram kini akan menjadi ikon pariwisata halal bagi provinsi itu. “Disamping sebagai tempat ibadah, Islamic Center juga telah ditetapkan sebagai destinasi wisata religi oleh pemerintah daerah.
5. Pengelola dan pelaksana Islamic Center bersama dengan pemerintah Provinsi NTB, sesuai dengan visi dan misi yang diembannya berperan untuk mewujudkan fungsi Islamic Center sebagai pusat ibadah. Juga sebagai pusat pengembangan masyarakat, persatuan umat, peningkatan keimanan dan ketakwaan dalam membentuk akhlak mulia serta kecerdasan umat.
6. Islamic Center diharapkan menjadi pusat kegiatan keagamaan, juga diproyeksikan dapat menjadi pusat peradaban di Asia. Karena itu, di areal ini juga didirikan bangunan-bangunan yang akan diperuntukan bagi pusat pendidikan dan kebudayaan. Bahkan kedepan akan dihadirkan museum kebudayaan islam yang merepresentasikan perkembangan Islam di Asia, bahkan dunia.

SARAN

1. Badan pengelola dan pelaksana Islamic Center tidak mampu bekerja sendiri tanpa dukungan banyak pihak terkait. Untuk itu, koordinasi dan sinergitas dengan berbagai pihak baik pemerintahan daerah maupun organisasi kemasyarakatan perlu dibangun.
2. Mengharapkan dilakukannya revitalisasi pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan Islamic Center dan reaktualisasi fungsi Islamic Center, dikarenakan belum maksimalnya pihak-pihak dalam hal ini, yang sangat erat hubungannya dan saling mendukung keberadaan Islamic Center.
3. Hendaknya pengurus atau pengelola Islamic Center secara rutin melaksanakan kegiatan baik berkaitan dengan amal maupun kegiatan keagamaan yang melibatkan organisasi pemuda yang bergerak di bidang keagamaan

Daftar Pustaka

- Candra, Ardinal. 2016. *Strategi komunikasi wisata religius dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisata oleh badan pengelola masjid agung islamic centre rokan hulu*. JOM FISIP Vol. 5: Edisi I Januari – Juni 2018.
- Ihsan, Al. Vikry. 2014. *Strategi pengembangan wisata religi di rokan hulu Tahun 2014* (srtudi: pengelolaan masjid agung pasir Pengaraian). JOM FISIP Vol. 5: Edisi I Januari – Juni 2018.
- Koentjaraningrat. 2004. *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pendit, Nyoman. S, 1987, *Ilmu Pariwisata. Sebuah Pengantar Perdana*, Jakarta: PT. Pradnya Paramita
- Shadily, Hassan. Pemimpin Redaksi, 1987, *Ensiklopedi Indonesia*. Jilid 4. Jakarta: P.T. Ichtiar Baru – Van Hoeve.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketujuh. Bandung : CV Alfabeta.
- Zeithaml, Valarei A, Parasuraman, A, and Leonard L. Berry, 1996, "A Conceptual Model of Service Quality and Its Implications For Future Research". *Journal of Marketing*, Vol. 49, pp. 41-50

www.ntbprov.go.id, 2018, Visit NTB2018, diunduh pada tanggal 8 Oktober 2018 Pukul 9:03

<http://beritawonganteng.blogspot.com/2010/04/wisata-promosi-religi>).diaksespada tanggal 10 Oktober2018

<http://harisahmad.blogspot.com/2010/05/definisipengertian-promosiwisata>.

http://repository.petra.ac.id/15203/1/FMI_retnoardianti.pdf. diakses pada tanggal 10 Oktober 2018

[http://www.lombokpost.net/2017/04/29/minat-wisata-ujung-jari-provinsinyb-gan launching-ishop-ntb/](http://www.lombokpost.net/2017/04/29/minat-wisata-ujung-jari-provinsinyb-gan-launching-ishop-ntb/). diakses pada tanggal 10 Oktober 2018

<http://www.psychologymania.com/2012/12/pengertian-minat-masjidislamik-cnterashtml>. diakses pada tanggal 11 Oktober 2018